

**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU PAI(FIQIH) DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS VIII DI MTs AN-NUUR PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ACHMAD FADIL  
NIM.13210006  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Penghantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*


Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Hubungan Gaya Mengajar Guru(FIQIH) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs An-nuur Palembang* yang telah ditulis oleh saudara Achmad Fadil, NIM 13210006 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

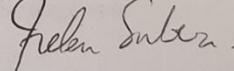
Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed  
NIP. 196509271985031002

Pembimbing II



Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I  
NIP. 197901042007102001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI(FIQIH) dengan Prestasi Belajar Siswa  
Kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang**

**Yang ditulis saudara Achmad Fadil, Nim. 13210006  
Telah dimunaqsyahkan dan Dipertahankan  
Di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal,**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang,**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dra. Hj. Choirunniswah, M.Ag.  
NIP.197008211996032002**

**Sekretaris**

**Dr. Nuraila, M.Pd.I.  
NIP.1973102920071020001**

**Penguji Utama : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I  
NIP.196603281993031002**

**Anggota Penguji : Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I  
NIP.196004261988032001**

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP.197109111997031004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**MOTTO :**

**“Sebaik-baik manusia ialah  
yang bermanfaat bagi orang lain”**

**(HR. THABRANI DAN DARUQUTHNI)**

## **Persembahan :**

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- Ibuku tercinta Murtinah yang sudah bersusah payah dan penuh kesabaran membimbing, merawat dengan ikhlas serta memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil serta memberikan yang terbaik untuk masa depanku hingga aku menjadi seperti sekarang ini, dan yang tak pernah lupa menyebut namaku disetiap do'a nya yang tak bisa ku balas dengan apapun dan sampai kapan pun hanya sedikit prestasi yang bisa ku beri untuk melihat senyuman di bibir kalian.
- Kakak ku tersayang yang selalu mengajarkanku arti sebuah kemandirian serta kerjakeras tanpa bantuan orang lain.
- Al-Ustadz Kgs. HM. Nurdin Mansur yang telah membimbing, memotivasi dan mendoakanku.
- Keluarga Besarku dan Indah Sari Wahyuni yang aku sayangi.
- Sahabat-sahabat terbaikku suka duka dukungan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsiku
- Teman-teman PPLK II MAN 1 Palembang dan teman-teman KKN di Desa Taja Raya II Kec. Betung yang memberi warna hidupku.
- Rumah kedua-ku Majelis Ta'lim An-Nur 1 Ulu Laut Bawah Tanjung, IRMA Masjid Agung Palembang dan KURMA(Kumpulan Remaja Musholla Babul Jannah di Kertapati) tempatku menuntut ilmu tambahan
- Agama dan Universitasku yang tercinta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Gaya Mengajar Guru(FIQIH) Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs An-Nuur Palembang”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian.
3. Bapak H. Alimron , M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed dan Ibu Helen Adiba Sabera, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Moh. Dapiet, SH.I, MH.I selaku Kepala Sekolah MTs An-Nuur Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, beserta para guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.
7. Kepada Ibunda Murtinah serta saudara-saudara dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan ananda pada setiap kesempatan dan memberikan motivasi moril dan materil serta kasih sayang yang luas biasa sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Al-Ustadz. Kgs. HM. Nurdin Mansur yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman serta mendoakan.
9. Pada para guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis untuk terus belajar hingga dapat menyelesaikan Program S.I.
10. Rekan seperjuangan angkatan "Fiqih angkatan 2013, dan sahabat terbaikku sebagai penguat, pengokoh disetiap goresan cerita dalam hidupku tanpa kehadiran kalian maka tidaklah memiliki arti <sup>v</sup> apurna yaitu keberhasilan.
11. Kawan-kawan seperjuangan PPLK II di MAN 1 Palembang.
12. Sahabat- sahabat seperjuangan KKN Taja Raya II Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin yang telah memberi warna disetiap pengalaman yang penulis miliki.

13. Teman-teman di Majelis Ta'lim An-Nur 1 Ulu Laut Bawah Tanjung, IRMA Masjid

Agung Palembang dan KURMA(Kumpulan Remaja Musholla Babul Jannah di Kertapati)

yang turut mendoakan, memotivasi dan mengamalkan

14. Almamaterku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari-Nya yang belipat ganda. Amiin Ya Rabbal 'alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karena penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan dan digunakan untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. AMIN

Palembang, Agustus 2018  
Penulis,

Achmad Fadil  
NIM. 13210006

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Populasi .....	20
<b>Tabel 1.2</b>	Sampel .....	21
<b>Tabel 2.1</b>	Prestasi Belajar.....	44
<b>Tabel 3.1</b>	Keadaan Kelas dan Jumlah Murid.....	53
<b>Tabel 3.2</b>	Data Ruang MTs An-Nuur Palembang.....	54
<b>Tabel 3.3</b>	Data Guru Madrasah Tsanawiyah MTs An-Nuur Palembang .....	56
<b>Tabel 4.1</b>	Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar.....	63
<b>Tabel 4.2</b>	Distribusi Nilai Gaya Mengajar.....	65
<b>Tabel 4.3</b>	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	66
<b>Tabel 4.4</b>	Distribusi Nilai Prestasi Belajar.....	68
<b>Tabel 4.5</b>	Tabel Perhitungan Product Moment.....	70



## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang adanya hubungan gaya mengajar guru (fiqih) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang. Kajian ini dilatarbelakangi masih banyak siswa yang tingkat prestasinya masih cukup rendah yang disebabkan latar belakang keluarga, ekonomi, lingkungan, dan pendidikan sehingga dibutuhkan gaya mengajar guru yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana gaya mengajar guru Fiqih di MTs An-Nuur Palembang?, Bagaimana prestasi belajar siswa kelas di MTs An-Nuur Palembang?, Bagaimana hubungan gaya mengajar guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MTs An-Nuur Palembang?

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui data berupa angka, adapun populasi seluruh siswa kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang dan sampel dalam penelitian ini adalah 59 siswa, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII 173 siswa. dalam hal ini sistem penarikan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *random sampling* dengan menentukan pilihan sistem acak pada Siswa kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas VIII diambil 34% dari populasi yaitu 173. Jadi jumlah sampelnya 59 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan analisis data ini menggunakan uji *product moment*.

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis maka Gaya mengajar guru di kelas VIII MTs An-Nuur Palembang melalui analisa data yang diperoleh tergolong kedalam frekuensi sedang, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil angket berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 orang siswa dengan presentase (72,88%) dari 59 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan, Prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 siswa dengan presentase (72,88%) dari 59 siswa. Adanya hubungan anatara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di kelas VIII Mts AN-Nuur Palembang yang dikategorikan tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,898$  tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikan 1% = 0,345, oleh karena itu taraf signifikannya:  $0,266 < 0,898 > 0,345$

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori .....	12
H. Variabel Penelitian .....	16
I. Hipotesis Penelitian .....	17
J. Metodologi Penelitian .....	18
K. Sistematika Pembahasan .....	26

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Mengajar	
1. Pengertian Mengajar.....	27
2. Prinsip Mengajar .....	29
B. Gaya Mengajar	
1. Pengertian Gaya Mengajar.....	31

2. Macam-macam Gaya Mengajar .....	33
a. Gaya Mengajar Klasik .....	33
b. Gaya Mengajar Teknologis .....	34
c. Gaya Mengajar Personalisasi .....	34
d. Gaya Mengajar Interaksional .....	35
C. Guru .....	
1. Pengertian Guru .....	36
2. Kompetensi Guru .....	38
D. Prestasi Belajar .....	
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	40
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45

### **BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs An-Nuur Palembang.....	50
B. Situasi dan Kondisi MTs An-Nuur Palembang .....	52
C. Sarana dan Prasarana MTs An-Nuur Palembang.....	54
D. Pembagian Tugas dan Organisasi Sekolah.....	55
E. Keadaan dan Proses Pembelajaran.....	60

### **BAB IV Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI(FIQIH) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang**

A. Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih .....	62
B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih .....	66
C. Hubungan Gaya Mengajar Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs An-Nuur Palembang .....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah “suatu usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan”.<sup>1</sup>

Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional ialah :

Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai tempat pendidikan formal di mana berlangsungnya pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Menurut kamus Bahasa Indonesia, sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada); waktu atau pertemuan ketika siswa diberi pelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang efektif menurut Yusuf Hadi Miarso dalam buku Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad ialah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005), hlm. 22

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasioal)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 5

<sup>3</sup>Ahmad Supeno, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Yogyakarta: Pyramida, 2015), hlm. 365.

yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.<sup>4</sup>

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, agar terciptanya tujuan pengajaran. Seorang guru harus mengetahui tentang cara atau teknik yang dapat digunakan dalam penyampaian proses belajar mengajar. Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru, dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok murid yang memerlukan bimbingan dan pembinaan menuju kedewasaan. Mengajar adalah tugas guru untuk menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didiknya.<sup>5</sup> Pada hakikatnya mengajar bermaksud menghantarkan siswa mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya. Dalam praktik, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun tujuannya sama. Maka guru menciptakan gaya mengajar.

Keunggulan guru dalam suatu pembelajaran akan sangat bergantung dengan gaya mengajar, mereka menggunakan tipe-tipe tersendiri untuk menarik minat siswanya. anugerah Allah SWT untuk mengajar atau berdakwah tertulis dalam al-Qur'an surah An-Nahl : 125 Allah SWT. menjelaskan tentang gaya mengajar sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

Artinya :

---

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 173-174.

<sup>5</sup>Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 73

*“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”*

Ayat diatas menjelaskan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa. Guru yang kreatif akan selalu memberikan penyampaian materi yang unik dalam bentuk gaya mengajar sesuai dengan kepribaiannya masing sesuai dengan ayat diatas dengan hikmah, tingkah laku, kata-kata yang bijak dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

Gaya mengajar, Menurut Danne Lapp yang dikutip oleh Muhammad Ali mengemukakan “aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan memperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini diistilahkan dengan gaya mengajar atau *Teaching Style*”<sup>6</sup>

Gaya mengajar yang dimiliki seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran sesuai dengan pandangannya sendiri. Untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran dan menarik minat siswa belajar, maka guru mempunyai gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya pada saat mengajar dikelas, walaupun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap anak dan menjadikan siswa tampil dalam berkarya. Gaya mengajar

---

<sup>6</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm

guru mencerminkan kepribadian guru itu sendiri.<sup>7</sup> Sebagai contoh gaya guru dalam kehidupan sehari-harinya selalu mengamalkan ilmunya dalam bentuk ibadah, maka gaya guru dalam mengajar senantiasa menekankan siswa untuk tekun beribadah dan beramal saleh.

Siswa sebagai pelajar merupakan subyek yang amat penting dalam proses belajar. Salah satu persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah perbedaan karakteristik siswa yang satu dengan lainnya berbeda satu sama lain, dalam proses pembelajaran. Menurut Philip R. E. Verson dalam buku Oemar Hamalik, pada hakikatnya perbedaan-perbedaan pada diri siswa adalah perbedaan-perbedaan dalam kesiapan belajar. Anak-anak yang masuk sekolah masing-masing memiliki tingkat kecerdasan, perhatian dan pengetahuan yang berbeda dengan kesiapan belajar yang berbeda-beda, mereka berbeda dalam potensi bahkan karakternya.<sup>8</sup> Kesiapan dalam belajar tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan secara maksimal dan memuaskan. Seorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakan. Untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa dapat dilihat dari prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>9</sup> Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Proses belajar menentukan hasil belajar yang diharapkan cara yang tepat dapat membawa hasil

---

<sup>7</sup> Thoifuri, *Op. Cit*, hlm. 80

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 17.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 224



yang memuaskan dan sebaliknya. Oleh sebab itu cara belajar yang baik penting untuk mengembangkan prestasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Keberhasilan siswa sangat ditentukan dengan gaya mengajar guru. Hendaknya, seorang guru dalam mengajar tidak boleh monoton tetapi selalu memberikan suasana yang beda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga membuat siswa menjadi leluasa, nyaman, bebas berekspresi pada saat pembelajaran.

Setiap gaya mengajar guru akan diperhatikan oleh siswa, menjadikan guru sebagai teladan dan *figure* yang kharismatik. Orang Jawa sering mengartikan guru “digugu kan ditiru”, apapun perilaku guru selalu diikuti oleh siswa. Sehingga nanti akan membentuk interaksi sosial dalam pengaruh terhadap prestasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru Fiqih dalam mengajar siswanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan tidaklah mudah. Ada beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar Fiqih. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, Bapak Bahrul Ilmi, SPd.I di MTs An-Nuur Palembang. Beliau menyampaikan beberapa permasalahan atau kendala. Mengingat waktu yang tersedia untuk menerima pengajaran fiqih sangatlah terbatas yaitu hanya 2 x 40 menit dalam satu minggu. Sedangkan materi yang disampaikan banyak dan menghadapi kemampuan peserta didik yang berbeda dengan latar belakang keluarga, ekonomi, pendidikan dan lingkungan yang menyebabkan prestasi belajar

---

<sup>10</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang, IAIN Raden Fatah Pers, 2016), hlm. 74

untuk ditingkatkan lagi. Agar peserta didik dapat mengetahui dan melaksanakan hukum-hukum Islam dengan baik dan benar.<sup>11</sup>

Seorang guru Fiqih yang baik adalah yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Bahrul Ilmi, SPd.I dalam wawancara, maka perlu sebagai guru mengajar Fiqih harus menyampaikan materi dengan tepat dan baik dikemas sedemikian rupa serta menyederhanakan materi yang sulit dan banyak dalam waktu yang efektif dan efisien. Apalagi kemampuan siswa berbeda-beda satu sama lainnya sehingga pengaruh sangat besar terhadap kemampuan guru dalam mengajar terutama menguasai gaya mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2017. Pada kenyataannya yang terjadi di kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang bahwa prestasi belajar siswa di kelas sangat rendah. Hal ini terjadi pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang tidak kondusif seperti halnya dikatakan oleh Redo Kurniawan kelas VIII.5 dari hasil wawancara berikut :

“Pada saat belajar teman-teman masih ada yang sibuk berbicara dengan teman-teman, padahal guru ada di dalam kelas, selain itu kadang-kadang teman yang duduk di bagian belakang sering mengantuk dan bosan belajar karena guru yang monoton(ceramah) menjelaskan materi tanpa di dukung dengan media pembelajaran. Ditambah lagi tidak mengerjakan tugas guru yang diberikan”

Dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa menurun karena proses belajar mengajar yang kurang kondusif, media pembelajaran, guru menjelaskan materi yang semampunya tetapi ingin mengharapkan mendapatkan prestasi yang baik. Maka dari itu

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan guru Fiqih, Bapak Bahrul Ilmi, SPd.I di MTs An-Nuur Palembang, pada tanggal 10 Juli 2017.

untuk mencapai apa yang diharapkan dari anak didiknya guru Fiqih berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil yaitu prestasi belajar siswa yang baik.

Berdasarkan latar belakang kondisi yang telah dijelaskan maka pembahasan ini oleh penulis skripsi diberi judul, **“HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU FIQIH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs AN-NUUR PALEMBANG”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi guru dengan siswa, sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memberikan nasihat, motivasi, serta perhatian lebih terhadap siswa.
3. Masih kurangnya sumber belajar, terutama buku panduan
4. Masih kurangnya kesadaran siswa, untuk mengerjakan pekerjaan rumah disebabkan siswa tidak menguasai materi.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan karena adanya keterbatasan baik tenaga, dana maupun waktu penelitian. Selain itu, agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan merambah ke masalah lain, perlu adanya batasan atau fokus penelitian secara jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan hubungan gaya mengajar guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa

2. Siswa yang dijadikan objek ialah kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gaya mengajar guru Fiqih di MTs An-Nuur Palembang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas di MTs An-Nuur Palembang?
3. Bagaimana hubungan gaya mengajar guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MTs An-Nuur Palembang?

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqh di MTs An-Nuur Palembang.
- b. Untuk mengetahui gaya mengajar guru Fiqih di MTs An-Nuur Palembang
- c. Untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MTs An-Nuur Palembang

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan Islam dan gaya dalam mengajar

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Sebagai referensi model dalam pembelajaran yang lain bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3) Bagi peneliti

Sebagai bekal agar kedepannya peneliti dapat mempersiapkan bekal sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>12</sup> Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: UIN Press, 2014), hlm. 15

membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

Dwi Setianingrum, dalam skripsinya *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPA di MI Ma'ari NU Sanguwatang Kecamatan KarangJambu Kabupaten Purbalingga*. Dalam skripsinya mengatakan, dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tentang prestasi belajar mata pelajaran IPA dalam kategori baik yaitu pada interval 75-79. Dari hasil pengujian signifikansi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU Sanguwatang Karangjambu Purbalingga. koefisien determinasi atau R-square sebesar 0,760. Ini berarti bahwa 76% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru.<sup>13</sup>

Florenchya Selvy Kartini Butar-Butar, dalam skripsinya *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Mengatakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5%, variabel gaya mengajar guru (X1) nilai t hitung = 35.764 dan t tabel = 1.665 maka t hitung > t tabel yaitu 35.764 > 1.665 yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Dan koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0.606 hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel gaya mengajar guru dan keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar adalah 60.6%.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dwi Setianingrum, skripsinya *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPA di MI Ma'ari NU Sanguwatang Kecamatan KarangJambu Kabupaten Purbalingga..* Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Purwokerto; IAIN Purwokerto, 2017). (online) [lib. http://repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) 28 Desember 2017, 15:20 wib.

<sup>14</sup> Florenchya Selvy Kartini Butar-Butar skripsinya. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017* . Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, (Medan; Universitas Negeri Medan, 2017). (online) [lib. http://digilib.unimed.ac.id/26148/](http://digilib.unimed.ac.id/26148/) 28 Desember 2017, 15:25 wib.

Ely Yuna Prajasa, dalam skripsinya *Hubungan Antara Teaching Style (gaya mengajar guru) Dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Smk Muhammadiyah 4 Wonogiri*. Mengatakan, penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *teaching style* dengan minat belajar matematika pada siswa SMK Muhammadiyah 4 wonogiri. Hal ini berarti ketika guru menggunakan *teaching style* dengan pendekatan *student centered*, maka minat belajar matematika akan semakin tinggi. Sebaliknya ketika guru menggunakan *teaching style* dengan pendekatan *teacher centered*, maka minat belajar matematika akan semakin rendah.<sup>15</sup>

Dari berbagai penelitian di atas, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu dari segi tema. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas dengan peneliti yaitu penggunaan *Gaya Mengajar* dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu dari segi permasalahan yang akan diambil, objek penelitian yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran Fiqih, tempat penelitian dan objek penelitian di MTs. An-Nuur Palembang. Dari perbedaan itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang Hubungan Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs An-Nuur Palembang

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Gaya Mengajar**

---

<sup>15</sup> Ely Yuna Prajasa, skripsinya *Hubungan Antara Teaching Style (gaya mengajar guru) Dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Smk Muhammadiyah 4 Wonogiri* Skripsi Fakultas Psikologi (Surakarta; Universitas Muhammadiyah, 2016). (online) [lib. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2280/2/COVER\\_BAB%20I\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2280/2/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf) 29 Desember 2017, 14:20 wib.

Tugas utama guru dalam pembelajaran ialah mengajar. Menurut Alvin W. Howard yang dikutip Roestiyah, memberikan definisi mengajar yang lebih lengkap. *What is teaching?*<sup>16</sup>

“mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengibah atau mengembangkan skill, attitudes, ideals(cita-cita), appreciations (penghargaan) dan knowledge. Dalam pengertian ini guru harus berusaha membawa perubahan tingkah laku yang baik atau berkecenderungan langsung untuk mengubahtingkah laku murid-muridnya.”

Kemampuan mengajar sangat esensial bagi guru, jika pekerjaan guru adalah mengajar sementara ia tidak bisa mengajar maka berarti ia tidak dapat melakukan pekerjaannya. Maka diperlukanlah suatu teknik untuk memnyampaikan materi yaitu gaya mengajar guru.

Menurut Danne Lapp yang dikutip oleh Muhammad Ali mengemukakan “aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan memperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini diistilahkan dengan gaya mengajar atau *Teaching Style*”.<sup>17</sup> Thoifuri, berpendapat “gaya mengajar ialah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologi.<sup>18</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar.

Karakteristik guru dalam mengajar yang ada dalam gaya mengajar guru diataranya :

- a. Berwawasan luas
- b. Menyampaikan materi dengan tepat dan jelas
- c. Gaya mengajar yang variatif dan inovatif

---

<sup>16</sup>Roestuyah, *masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara 1986), hlm. 15-16

<sup>17</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit.*, hlm. 57

<sup>18</sup> Thoifuri, *Op, Cit.*, hlm 81



- d. Dapat menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran
- e. Toleransi, memperhatikan perbedaan individual siswa
- f. Adanya interaksi sosial
- g. Menimbulkan semangat belajar secara individual

Dari karakteristik masing-masing guru ini, terdapat macam-macam gaya mengajar yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.<sup>19</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”<sup>20</sup> Dalam Kamus Ilmiah Populer kata prestasi (hasil) mengandung arti “Hasil yang telah dicapai”.<sup>21</sup> Menurut Grounlond yang dikutip oleh Nyayu Khodijah mengatakan prestasi (hasil) belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu.<sup>22</sup>

Prestasi merupakan suatu hasil yang dapat di capai seseorang dalam berfikir dari apa yang telah dilaksanakan. Jadi prestasi dapat diartikan hasil yang di peroleh karena aktifitas belajar yang telah di lakukan. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm 83.

<sup>20</sup> Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Grafika Grafindo, 2017), hlm.219

<sup>21</sup> Annas syah fatihahtu, A Sunario, *Kamus Ilmiah Populer*, ( Surabaya : CV Cahaya Agency ), hlm.105

<sup>22</sup> Nyayu Kadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 235

lain adalah hasil dari belajar.<sup>23</sup> Dari pengertian di atas dapat dipahami prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes dan penilaian dapat berupa angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah menurun disebabkan oleh berbagai macam faktor. Di dalam bukunya Psikologi Pendidikan, Muhibbin Syah macam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu :

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.

Anak yang jasmaninya lemah karena kekurangan gizi dapat mempengaruhi kemajuan belajarnya di sekolah dan juga anak yang keadaan alat panca inderanya yang sangat menunjang keberhasilan belajarnya seperti mata dan telinga yang mengalami gangguan, dapat mempengaruhi kemajuan belajar anak. Selain itu, keadaan rohani anak juga ikut mempengaruhi kemajuan prestasi belajar anak.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, keluarga, keadaan sekolah, guru, suasana kelas, cuaca, keadaan sarana dan prasarana, teman anak, dan lain sebagainya. Faktor pendekatan belajar siswa (*approach to learning*), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 104

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.132.

## H. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut :

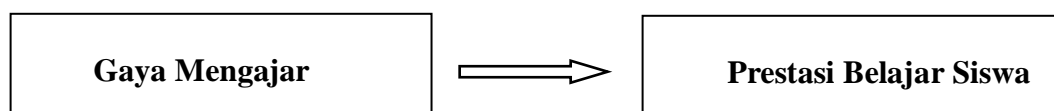
### 1. Variabel Bebas (Variabel X / Variabel Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>26</sup> Variabel X / Variabel Independen dalam penelitian ini adalah gaya mengajar Guru PAI di MTs An-Nuur Palembang

### 2. Variabel Terikat (Variabel Y / Variabel Dependen)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>27</sup> Variabel Y / Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa

Untuk lebih jelasnya variabel dari penelitian ini dapat di lihat pada skema sebagai berikut ini:



Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, ( Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 38

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 39

<sup>27</sup>*Ibid.*,

### **a. Gaya Mengajar**

Gaya mengajar ialah. suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar Dalam penelitian ini gaya mengajar menjadi variabel bebas atau variabel X yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

### **b. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes dan penilaian dapat berupa angka atau huruf. Dalam penelitian ini prestasi belajar menjadi variabel terikat atau variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel bebas. Variabel ini akan diukur menggunakan skala Likert<sup>28</sup>. Skala Likert adalah suatu [skala psikometrik](#) yang umum digunakan dalam [angket](#) dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam [riset](#) berupa [survei](#). Adapun formatnya yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

## **I. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>29</sup> Untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>28</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Skala\\_Likert](https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert) senin/pada hari senin, jam 15.22

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 64

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya mengajar guru PAI (FIQIH) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya mengajar guru PAI (FIQIH) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang.

## **J. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>30</sup> Penulis akan melakukan observasi dan menggunakan angket sebagai pengumpulan data yang pokok.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat dihitung dan ditulis jumlahnya yang berkenaan dengan populasi dan sampel serta nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dari hasil tes di MTs An-Nuur Palembang.

### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 8

tertulis maupun lisan. Apabila penulis menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu.<sup>31</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam :

### **1) Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dari penelitian ini yaitu siswa dan guru yang menjadi objek penelitian kelas VIII. Data jenis ini mengenai gaya mengajar guru Fiqih dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang.

### **2) Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>32</sup> Data sekunder bersifat penunjang dalam penelitian ini seperti buku yang relevan, lingkungan, sarana sekolah, yang diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan disekolah, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

---

<sup>31</sup> Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

<sup>32</sup> *Ibid.*,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII (Delapan) di MTs An-Nuur Palembang tahun pelajaran 2017/2018.

**TABEL 1.1**  
**Keadaan Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII 1	17	13	30
VIII 2	16	13	29
VIII 3	16	13	29
VIII 4	16	13	29
VIII 5	13	13	26
VIII 6	17	13	30
Jumlah			173

Karakteristik populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah subjek dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, masih tercatat sebagai siswa kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang yang aktif, sehat fisik maupun psikis.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>34</sup> Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih

<sup>33</sup>Sugiyono, *Satistika Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 61

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.174

dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih”.<sup>35</sup> Sampel dalam penelitian ini mengambil 34% dari 173 responden yaitu 59 responden dan teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (melalui pilih acak atau lempar dadu)

**TABEL 1.2**  
**Sampel Penelitian**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISW A
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII 1	17	13	30
VIII 2	16	13	29
Jumlah			59

#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang kami maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat dalam subjek penelitian. Adapun untuk mendapat data yang akurat penulis menggunakan tehnik pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm.62

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 145



Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang gaya mengajar guru Fiqih di MTs An-Nuur Palembang.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>37</sup> Wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data primer dari informan untuk lebih tercapainya sistematika dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan pedoman wawancara yang tidak bersifat mengikat/tidak terstruktur. Wawancara diharapkan diperoleh data-data mengenai gaya mengajar guru Fiqih dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang.

#### **c. Angket ( Penggunaan Kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>38</sup> Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Angket ini digunakan untuk

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 137

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 142

memperoleh analisis data ketika pelaksanaan penelitian ke lapangan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah ada.

#### **d. Dokumentasi**

Tidak kalah penting dari metode-metode lainnya, adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil wilayah penelitian seperti jumlah siswa, letak geografis MTs An-Nuur, struktur organisasi MTs An-Nuur Palembang, serta mengumpulkan data secara tertulis dengan cara mengumpulkan bahan-bahan literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

### **5. Teknik analisis data**

Menentukan teknik pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan uji statistik dengan Korelasi *product moment*, Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>40</sup> Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik. Analisis kuantitatif untuk menganalisis gaya mengajar dan prestasi belajar dengan cara mendeskripsikan secara analisis. Kemudian digunakan rumus TSR dan Rumus *Product Moment*. Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 231

<sup>40</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 228

Pearson. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a. Mencari Mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Mencari standar deviasi dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- c. Kemudian setelah didapat Mean dan SD, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran angket digunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi =  $M + 1.SD$  ke atas

Sedang = antara  $M - 1.SD$  s/d  $M + 1.SD$

Rendah =  $M - SD$  ke bawah

- d. Sedangkan untuk mengetahui korelasi antara gaya mengajar dengan prestasi belajar siswa di MTs An-Nuur Palembang, maka hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y'}{N.SD_x.SD_y}$$

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara: frekuensi sel (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$SD_x'$  = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana  $i = 1$ )

$SD_y'$  = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana  $i = 1$ )

N = *Number of Cases*

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 220

## **K. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, diuraikan pengertian model pembelajaran gaya mengajar, macam-macam gaya mengajar, cirri-ciri mengajar yang efektif, pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta Materi pelajaran Fiqih.

**BAB III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, deskripsi wilayah penelitian berupa keadaan geografi, situasi dan kondisi MTs. An-Nuur, sarana dan prasarana,

pembagian tugas dan organisasi sekolah serta keadaan proses pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang.

**BAB IV : ANALISIS DATA**, merupakan tahap analisis data tentang hubungan gaya mengajar guru Fiqih, terhadap prestasi belajar siswa di MTs. An-Nuur Palembang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Mengajar**

##### **1. Pengertian Mengajar**

Kemampuan mengajar sangat esensial bagi guru. Jika pekerjaan guru adalah mengajar sementara ia tidak bisa mengajar maka berarti ia tidak dapat melakukan pekerjaannya. Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa atau sekelompok orang diluar kelas atau dimana saja. Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Setiap guru harus menguasai dan terampil melaksanakan mengajar itu.

Mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman kecakapan kepada anak didik kita atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi yang berikutnya sebagai generasi penerus. Sedangkan, menurut definisi modern di Negara-negara maju. *Teaching is the guidance of learning*. Mengajar adalah bimbingan kepada anak dalam proses belajar, dalam hal ini menunjukkan bahwa yang aktif adalah anak, yang mengalami proses belajar. Guru hanya membimbing, menunjukkan jalan memperhitungkan kepribadian anak.<sup>42</sup>

Menurut, William H Burton yang dikutip oleh Muhammad Ali mengajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>43</sup> Menurut, Waini Rasyidin dalam bukunya “Komponen-

---

<sup>42</sup> Roestiyah, *masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara 1986), hlm. 12

<sup>43</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Algensindo, 2010),

komponen Program dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan” yang dikutip Roestiyah mengajar ialah yang dipentingkan adanya partisipasi guru dan murid satu sama lain. Guru merupakan koordinator, yang melakukan aktivitas dalam interaksi sedemikian rupa, sehingga anak belajar seperti yang kita harapkan. Guru hanya menyusun dan mengatur situasi belajar bukan menentukan proses belajar.<sup>44</sup>

Sikun Pribadi, guru besar IKIP Bandung yang dikutip oleh Ahmad Tafsir pengajaran atau mengajar ialah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berpikir kritis, sistematis dan objektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.<sup>45</sup> Sering terjadi semacam kebingungan dalam penggunaan istilah mengajar dan mendidik. Secara praktis mengajar dan mendidik adalah kegiatan bersama guru dan anak didik dalam interaksi pembelajaran, baik dalam kelas maupun luar kelas. Sedangkan secara teoritis lebih bersifat penyampaian pengetahuan dan mendidik lebih beraksentuasikan pada penanaman nilai.<sup>46</sup>

Dari pengertian mengajar yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru dan anak didik secara bersama-sama untuk memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran yang akhirnya membentuk perilaku atau kepribadian anak.

## **2. Prinsip Mengajar**

Prinsip mengajar adalah penyampaian pengetahuan kepada siswa agar menjadi manusia yang tahu, memahami dan mengaplikasikan ilmunya berperilaku positif, berpegang pada

---

hlm.13

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 18

<sup>45</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet 3 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 7

<sup>46</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang : Media Publishing, 2013), hlm.37

konsepsi akademik, menanamkan persaingan antar siswa secara obyektif, dan menguasai kelas.<sup>47</sup> Secara umum prinsip pengajaran adalah sebagai berikut mengajar harus berdasarkan pengalaman guru yang dimiliki dari siswa, pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis. mengajar harus memperhatikan perbedaan individual siswa, mengajar harus berdasarkan kesiapan siswa, tujuan pengajaran harus diketahui siswa, dan mengajar harus mengikuti prinsip psikologi tentang belajar.<sup>48</sup>

Sedangkan, secara teknis prinsip-prinsip pengajaran bagi guru ialah sebagai berikut :

- 1) Menarik minat.  
Bila murid telah berminat terhadap kegiatan belajar-mengajar maka hampir dipastikan proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal. Minat harus dijaga selama proses pengajaran berlangsung, karena mudah sekali berkurang atau hilang selama proses pengajaran. Apapun kondisi guru saat mengajar harus dapat menarik minat siswa.
- 2) Partisipasi Siswa.  
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, menyangkal, memberi gagasan baru, menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang logis, dan memberi masukan kepada guru yang dianggap kurang pas dalam menyampaikan pengajaran.
- 3) Pengulangan.  
Proses yang mana guru memperhatikan sebagian kecil siswa yang belum paham. Atau siswa yang sudah paham ditujukan memperkuat ingatan dan hafalan siswa.
- 4) Perbedaan Individu.  
Guru harus cerdas mengetahui perbedaan intelektual siswa. Perlakuan ini dapat ditempuh dengan cara membimbing secara pribadi, membuat kelompok belajar secara acak antara yang mempunyai kemampuan rendah, sedang dan tinggi.
- 5) Kematangan Siswa.  
Kematangan dapat dilihat dari aspek psikologis anak didik, dan kematangan sikap anak didik pada saat dan sesudah menerima pelajaran.
- 6) Kegembiraan.  
Guru memberikan hadiah (*reward*) pada anak dari pada hukuman (*punishment*) . prinsip pengajaran kegembiraan ini akan menjadi modal dasar dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 43

<sup>48</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit.*, hlm. 24-25



7) Ketersediaan Alat.<sup>49</sup>

Guru pada saat mengajar menghendaki siswa cepat paham pelajaran yang disampaikan, maka diperlukan alat bantu yang dapat menerjemahkan sifat pelajaran yang abstrak menjadi konkrit.

Dalam belajar anak menghendaki belajar yang efektif bagi dirinya. Maka ini menjadi tuntutan guru. Mengajar efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar anak yang efektif pula. Belajar disini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah. Untuk mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat yaitu penguasaan materi, belajar secara aktif, baik mental maupun psikis. Banyak menggunakan metode mengajar, adanya motivasi, membuat perencanaan sebelum mengajar, menciptakan suasana yang demokratis, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, dan memberi kebebasan pada anak.<sup>50</sup>

Pendapat diatas disimpulkan bahwa pentingnya prinsip mengajar guna tercapainya timbal balik serta keharmonisan antara guru dengan murid dalam suatu pembelajaran agar seorang guru tahu kearah mana pembelajaran akan dibawa,

## **B. Gaya Mengajar**

### **1. Pengertian Gaya Mengajar**

Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beranekan ragam, meskipun maksudnya sama. Menurut Danne Lapp yang dikutip oleh Muhammad Ali mengemukakan “aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan memperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau

---

<sup>49</sup> Ahmad Tafsir, *Op.Cit.*, hlm. 28

<sup>50</sup> Roestiyah, *Op.Cit.*, hlm 37-40

bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini diistilahkan dengan gaya mengajar atau *Teaching Style*”<sup>51</sup>

Menurut Muhammad Ali yang dikutip oleh Thoifuri gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru yang mengajar disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar.<sup>52</sup> Gaya mengajar secara teknis ialah untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran, yang mana guru menciptakan gaya mengajar yang mampu menimbulkan minat siswa belajar.<sup>53</sup> Gaya mengajar yang dimiliki seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan.

Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. latar belakang pendidikan guru.
- b. pengalaman mengajar guru.
- c. ketersediaan sarana dan prasarana sekolah,
- d. minat siswa terhadap matapelajaran.
- e. kecerdasan siswa.

Gaya mengajar guru menurut Conti terbagi menjadi 2 tipe, yaitu gaya mengajar dengan pendekatan

---

<sup>51</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit.*, hlm. 57

<sup>52</sup> Thoifuri, *Op.Cit.*, hlm. 81

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 79

- a. *teacher centered* ialah guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk ceramah.
- b. *student centered* ialah lebih mendorong siswa untuk mandiri dan aktif karena siswa terbiasa memecahkan masalah

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan, gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar.

## **2. Macam-macam Gaya Mengajar**

Gaya mengajar guru sangat menentukan keberhasilan siswa jika selaras dengan tujuan, materi pelajaran, dan minat serta kebutuhan siswa, baik dilakukan dalam bentuk pengajaran kelompok maupun individual.<sup>54</sup> Dari karakteristik masing-masing guru, terdapat macam-macam gaya mengajar diantaranya klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.

### **a. Gaya Mengajar Klasik**

Gaya mengajar klasik ialah guru mendominasi kelas tanpa memberi kesempatan siswa untuk kreatif. Gaya mengajar ini digunakan manakala kondisi kelas yang mengharuskan berbuat demikian, yaitu kelas siswanya mayoritas pasif.<sup>55</sup> Adapun ciri-ciri gaya mengajar klasik ialah bahan pelajaran berupa informasi yang populer, jelas, sistematis dan logis, penyampaian nilai-nilai lama tidak didasarkan pada mint

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 87

<sup>55</sup> Thoifuri, *Op.Cit.*, hlm. 83

siswa, peran siswa yang pasif dan peran guru yang dominan, otoriter namun benar-benar ahli.<sup>56</sup>

### **b. Gaya Mengajar Teknologis**

Gaya mengajar teknologis dimana guru mengajar berpegang pada media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberi rangsangan pada peserta didiknya untuk mampu menjawab persoalan.<sup>57</sup> Guru memberi kesempatan kepada anak didiknya untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minatnya sehingga memberi manfaat pada diri siswa itu sendiri.

Adapun ciri-ciri gaya mengajar teknologis sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar terprogram sedemikian rupa dalam perangkat lunak (*software*) dan keras (*hardware*).
- 2) Penyampaian materi sesuai dengan tingkat kesiapan siswa.
- 3) Peran siswa belajar menggunakan media.
- 4) Peran guru sebagai pemandu (*guide*), penngarah (*director*) atau pemberi kemudahan dalam belajar (*fasilitator*)<sup>58</sup>

### **c. Gaya Mengajar Personalisasi**

Gaya mengajar personalisasi dilakukan berdasarkan minat pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Dalam hal ini siswa dipandang sebagai suatu pribadi yang mempunyai potensi dikembangkan.<sup>59</sup> Ciri-ciri gaya mengajar personalisasi ialah bahan pelajaran disusun sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, penyampaian materi sesuai dengan perkembangan (mental, emosiaonal dan

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 84

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 84

<sup>58</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit.*, hlm. 60

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 60

kecerdasan siswa), peran siswa dominan dan peran guru membantu menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar atau menjadi psikolog.<sup>60</sup>

#### **d. Gaya Mengajar Interaksional**

Gaya mengajar interaksional ialah peran guru dan siswa disini sama-sama dominan. Guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagi ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk bentuk baru berdasarkan kajian.<sup>61</sup> Adapun ciri-ciri gaya mengajar interaksional ialah bahan pelajaran berupa masalah-masalah situasional dengan sosio kultural dan kontemporer, penyampaian materi dengan dua arah atau tanya jawab, peran siswa dominan mengemukakan pandangannya tentang realita, dan peran guru menciptakan iklim belajar yang efektif.<sup>62</sup>

Dari macam-macam gaya mengajar di atas didapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur instrumen gaya mengajar:

- 1) Gaya mengajar klasik dengan indikator:
  - a) guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan,
  - b) lebih suka menjelaskan pelajaran hanya dengan duduk.
- 2) Gaya mengajar teknologis dengan indikator:
  - a) menggunakan media pembelajaran tertentu saat pembelajaran berlangsung,
  - b) variasi penggunaan media pembelajaran.
- 3) Gaya mengajar personalisasi dengan indikator:
  - a) pembelajaran dilakukan atas minat siswa,
  - b) pemberian motivasi terhadap siswa.
- 4) Gaya mengajar interaksional dengan indikator:
  - a) mengadakan diskusi kelompok,
  - b) mengadakan tanya jawab.

### **C. Guru**

#### **1. Pengertian Guru**

---

<sup>60</sup> Thoifuri, *Op.Cit.*, hlm. 86

<sup>61</sup> Muhammad Ali, *Loc.Cit.*,

<sup>62</sup>Thoifuri, *Op.Cit.*, hlm. 86-87

Guru adalah orang yang bertugas mengajar peserta didik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia diungkapkan pengertian guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>63</sup> Lebih lanjut Muhaimin yang dikutip oleh Herman Zaini menegaskan bahwa seorang guru biasa disebut Ustadz, mu'alim, murabbi, mursyid, muddaris dan mu'addib yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.<sup>64</sup> Dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan pendidi, seperti *teacher* diartikan guru atau pengajar dan *tutor* yang berarti guru pribadi atau guru yang mengajar di rumah.<sup>65</sup>

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani mengungkapkan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik kognitif maupun psikomotorik.<sup>66</sup> Sedangkan Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik.<sup>67</sup> Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa guru adalah setiap orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaannya.<sup>68</sup> Dalam konteks pendidikan Islam, Abudin Nata dalam buku *Etika Profesi Keguruan*. Mengungkapkan bahwa guru berarti Mu'allim sebagai orang yang menguasai ilmu dan mampu menjelaskan fungsinya dalam kehidupan.<sup>69</sup>

Menurut UU Guru dan Dosen pasal 20, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

---

<sup>63</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), Hlm. 377

<sup>64</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : Rafah Press, 2014)

hlm 51

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 51

<sup>66</sup> Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 27

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 27

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 28

<sup>69</sup> Sukring., *Meengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : UIN suka Press, 2010) hlm.80

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar
- 4) belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 5) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
- 6) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>70</sup>

Tugas guru merupakan bagian dari fungsi guru yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan disekolah. Ada beberapa tugas guru yaitu guru sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, pengarah pembelajaran, pelaksana kurikulum dan sebagai evaluator. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan guru ialah orang yang memberikan pendidikan, pengajaran atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami, mengaplikasikan, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai agen perubahan peradaban bangsa.

## **2. Kompetensi Guru**

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam dunia pendidikan, karena bagi peserta didik guru dijadikan tokoh teladan. Oleh karena itu guru harus memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan potensi peserta didiknya. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seorang dinyatakan kompeten di bidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja pada satu bidang. Menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Djamar'at Satori, dkk.

---

<sup>70</sup> <http://voice-teacher.blogspot.co.id/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html>. 04/05/2018 12.30

Mengemukakan kompetensi adalah performan yang mengarahkan kepada pencapaian suatu tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan.<sup>71</sup>

Menurut Finch dan Crunkilton dikutip oleh Mulyasa yang dimaksud kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.<sup>72</sup> Surat keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002. Tentang kurikulum inti Perguruan Tinggi mengemukakan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.<sup>73</sup>

Menurut Cooper dikutip Djam'an Satori, dkk. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dasar guru terbagi diantaranya :

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
- b. Menguasai budang studi yang dibinanya
- c. Mempunyai sikap tepat tentang diri sendiri, sekolah, dan teman sehati
- d. Mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.<sup>74</sup>

Dalam Undang-Undang guru dan dosen No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 kompetensi guru meliputi :

- a. Kompetensi pedagogik

Kemampuan pengetahuan seorang guru, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pengembangan peserta didik untuk mengetahui potensi yang dimilikinya.

---

<sup>71</sup> Djam'an Satori, dkk, Profesi Keguruan, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) hlm. 22

<sup>72</sup> Mulyasa, Standar Kompetensi Sertifikasi Guru, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2007),  
hlm. 38

<sup>73</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Op.Cit.*, hlm 4

<sup>74</sup> Djam'an Satori, dkk. *Loc.Cit.*



b. Kompetensi kepribadian

Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan pribadi guru itu sendiri misalnya komunikasi, bimbingan dan penyuluhan serta melaksanakan administrasi sosial.

c. Kompetensi sosial

Kemampuan berkomunikasi secara efektif terhadap peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar karena menjadi agen perubahan.

d. Kompetensi profesional.<sup>75</sup>

Kualitas seorang guru dalam melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih peserta didik.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan kompetensi guru ialah kemampuan berupa keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mendidik dan mengajar peserta didik guna mencapai harapan yang dicita-citakan. Untuk melaksanakan peran tersebut, guru harus bekerja secara profesional yaitu secara ekonomis terjamin kesejahteraannya dan secara politis terjamin hak-hak kewarganegaraannya serta kualitas sumber daya guru harus ditingkatkan, karena guru akan menjadi model bagi peserta didiknya.

## **D. Prestasi belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu *prestasi* dan *belajar*.<sup>76</sup> sedangkan menurut Adi Negoro, prestasi adalah segala jenis pekerjaan yang berhasil dan prestasi itu;;s menunjukkan “kecakapan suatu bangsa”.<sup>77</sup> Kalau menurut W.J.S Winkel Purwadaminto prestasi adalah “hasil yang dicapai prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai” Abdul Gafur berpendapat bahwa prestasi belajar adalah “penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

---

<sup>75</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Op.Cit.*, hlm 18

<sup>76</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2013), hlm. 284

<sup>77</sup> <http://sobatbaru.blogspot.com/2017/09/pengertian-prestasi-belajar.html>.

tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor”.<sup>78</sup>

Prestasi belajar menunjukkan tingkat keberhasilan yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah siswa melakukan proses belajar. Keberhasilan ini dapat berupa aspek pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan.

Prestasi belajar menurut Djamarah yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dalam aktivitas belajarnya.<sup>79</sup>

Prestasi belajar pada hakikatnya bukan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tapi kesan-kesan yang diperoleh, perubahan yang terjadi adalah akibat dari adanya kesan yang diperoleh dari belajar.

Sedangkan menurut Tulus Tu’us merumuskan definisi prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar ialah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
- b. Prestasi belajar tersebut terutama bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh.<sup>80</sup>

Prestasi menurut kamus ilmiah populer adalah “Hasil yang telah dicapai.”<sup>81</sup>

Dalam Nyanyu Khadijah, Sudijarto menyatakan bahwasanya prestasi belajar adalah tingkatan pernyataan yang di capai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>82</sup> Menurut Gronlund prestasi belajar adalah suatu

---

<sup>78</sup> Abdul Gafur, *Desain Intruksional*, cet. Ke-2, (Jakarta: BPT IKIP Jakarta, 1983), hlm. 91

<sup>79</sup> Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 30

<sup>80</sup> Tulus Tu’us, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2004) hlm 75

<sup>81</sup> Annas Syah Fatihah dan A Soenaryo, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Cahaya agency, 2013), hlm. 501

<sup>82</sup> Nyanyu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 235

hasil yang diharapkan dari pembelajara yang telah ditetapkan dalam rumusan prilaku tertentu.<sup>83</sup> Muhibin Syah dalam Rohmalina Wahab Menyatakan prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>84</sup>

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan.

Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses belajar, memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh pendidik. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi yang diperoleh yang dilihat dari hasil belajar (Nilai Raport).

---

<sup>83</sup> *Ibid*

<sup>84</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grfika Telindo Press, 2015), hlm. 287

Prestasi belajar meliputi prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi kognitif dapat dilakukan dengan cara tes tertulis maupun tes lisan atau perbuatan. Prestasi afektif dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap siswa mulai sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap suatu yang harus direspon. Sedangkan, prestasi psikomotor dapat dilakukan dengan mengobservasi perilaku jasmaniah siswa dalam keterampilan melakukan pekerjaan tertentu.<sup>85</sup>

Menurut Muhibin Syah, batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah:<sup>86</sup>

- a. Norma skala angka dari 0 Sampai 10
- b. Norma skala angka dari 0 sampai 100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*Passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seseorang siswa dapat menjawab lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar, maka siswa tersebut telah memenuhi target keberhasilan belajar.

Selain norma-norma di atas, ada juga norma lain dengan menggunakan symbol huruf-huruf A, B, C, D dan E, simbol huruf-huruf ini sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana pada tabel berikut:<sup>87</sup>

**Tabel 2.1**

---

<sup>85</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 199

<sup>86</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 192

<sup>87</sup> *Ibid.* hlm. 223

### Perbandingan nilai angka, huruf dan predikatnya

Simbol-simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 5,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,49 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Menyimpulkan dari penjelasan di atas penulis membagi tingkat prestasi kepada tiga bagian yaitu:

- Berupa kata
- Berupa angka
- Berupa huruf

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, ada faktor faktor yang menghambat dan mendukung yang sering ditemui pada setiap siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar menurut Muhibbinsyah dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

- Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
- Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan siswa
- Faktor Pendekatan Belajar (*Approach to Learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru.<sup>88</sup>

Syaiful Bahri Djamarah memberikan rincian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

---

<sup>88</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 145

- a. Faktor lingkungan yang meliputi lingkungan alami dan sosial budaya.
- b. Faktor Instrumental meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.
- c. Kondisi fisiologis meliputi kesehatan jasmani
- d. Kondisi psikologis meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>89</sup>

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar (Prestasi Belajar). Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seseorang peserta didik yang akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik meliputi minat, kecerdasan, bakat dan motivasi.

**a. Minat (*Interest*)**

Minat adalah suatu rasa lebih suka keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.<sup>90</sup> Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat belajar besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan cenderung menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam konteks inilah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seseorang peserta didik yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

---

<sup>89</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 175-203

<sup>90</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 182

### **b. Kecerdasan (*Intelegensi*)**

Menurut Slameto *Intelegensi* besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama peserta didik yang mempunyai tingkat *intelegensi* yang tinggi akan lebih berhasil dari pada peserta didik yang mempunyai *intelegensi* yang rendah.<sup>91</sup>

### **c. Bakat (*Aptitude*)**

Disamping kecerdasan (*Intelegensi*), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan hasil belajar seseorang. Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang masih perlu dikembangkan atau latihan. Dalam kenyataan juga tidak ditemukan seorang individu dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat bawaanya dalam lingkungan yang kreatif.<sup>92</sup> Sebenarnya bakat bawaan (terpendam) dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan dengan sebaik-baiknya, disini tentu saja dibutuhkan pemahaman terhadap bakat apa yang dimiliki seseorang.

Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar bakat bukanlah persoalan yang berdiri sendiri, ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi baik faktor peserta didik itu sendiri maupun faktor di luar peserta didik itu sendiri. Misalnya anak tidak atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki, atau mungkin saja mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga mengalami hambatan dalam mengembangkan diri dan berprestasi sesuai dengan bakatnya.

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm. 56

<sup>92</sup> Sunarto dan Hartono, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 199

#### **d. Motivasi**

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>93</sup> Motivasi bertujuan menumbuhkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar dan menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Mengingat motivasi adalah motor penggerak dalam perbuatan.

Maka apabila ada anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik diperlukan dorongan dari (ekstrinsik) agar anak didik termotivasi untuk belajar. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di dalam buku Rohmalina Wahab di klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:<sup>94</sup>

- a. Faktor-faktor Intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain, kecerdasan/ Intelegensi, bakat, minat, dan motivasi
- b. Adapun Faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor intern ( yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri)

---

hlm 8 <sup>93</sup> Noehi Nasution, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 1993),

<sup>94</sup> Rohmalina Wahab., *Op.Cit.* hlm. 290-293



yang terdiri dari jasmani dan rohani serta faktor ekstern (yang berasal dari luar) berupa faktor lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR PALEMBANG**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang. Maka diperoleh data-data, untuk itu secara terperinci akan penulis uraikan mengenai sejarah perkembangan, situasi dan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, pembagian tugas dan organisasi sekolah serta keadaan proses pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang.

##### **A. Sejarah Perkembangan MTs. An-Nuur Palembang**

Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang merupakan salah satu Madrasah swasta dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur yang berlokasi di jalan SH. Wardoyo 7 ulu darat SU 1 Palembang. Madrasah ini pertama kali didirikan pada tahun 1996 dan hingga sekarang telah menghasilkan ribuan alumni.<sup>95</sup>

Ketika berdirinya Madrasah ini menggunakan bagian bawah rumah sebagai kelas belajar sembari menunggu selesainya pembangunan “gedung putih” tempat gedung resmi Madrasah Tsanawiyah ini nantinya. Ketika memasuki ajaran yang kedua, Alhamdulillah pembangunan gedung baru pun selesai yang terdiri dari 9 lokal, dan di tahun ajaran 2016/2017 Madrasah Tsanawiyah An-Nuur memiliki 11 lokal belajar. Berikut secara lengkap identitas Madrasah Tsanawiyah dan data tanah serta bangunan yang ada di MTs. An-Nuur Palembang :

##### **Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah An-Nuur

Alamat : JL. SH Wardoyo Rt 11-7 ulu Palembang

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Dapiet, SH.I, MH.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang, pada tanggal 23 April 2018.

Status Madrasah : Swasta Terakreditasi

Nomor dan Tanggal SK/Piagam : B/Wf/MTs/134/2007

(Neg/Filial/Swasta) : Swasta

Nama badan yang mengelola : Yayasan An-Nuur

(khusus swasta)

Waktu belajar : Pagi-siang & Siang-sore

Pukul : 06.30-12.05 wib & 12.40-17.35 wib

1 jam pelajaran : 40 menit

Kurikulum yang dipakai : KTSP dan K-13

Nama Kepala Madrasah : Moh. Dapiet, SH.I, MH.I

### **Data Tanah dan Bangunan**

#### **1. Tanah**

Luas tanah seluruhnya : 1500  $M^2$  dibangun =  $M^2$

Sisa masih dapat dibangun :  $M^2$  luas halaman =  $M^2$

a. Status tanah : 1. Hak Milik: 1500  $M^2$  (sertifikat No. 48)

2. Akte Wakaf:  $M^2$

3. Hak Pakai/pinjaman:  $M^2$

#### **2. Bangunan**

Bangunan 1 unit, luas seluruhnya 750  $M$ , status milik. Gedung tersebut dibangun pada tahun 1997/1998. Rincian bangunan tersebut sebagai berikut :

- RB : 11 buah, luas seluruhnya =  $M^2$

- R. Kantor : 48  $M^2$
- R. Guru : 48  $M^2$
- R. Perpustakaan : 48  $M^2$
- R. Labor :  $M^2$
- R. UKS : 12  $M^2$
- WC : 8 buah
- R. Serba Guna

## B. Situasi dan Kondisi MTs. An-Nuur Palembang

Situasi dan kondisi MTs. An-Nuur Palembang secara operasional kerjanya dalam lingkungan pendidikan berlangsung dengan baik dan terorganisir. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang mendaftar untuk mengikuti proses pembelajaran di Madrasah ini. Pada tahun ajaran 2017/2018 Madrasah Tsanawiyah An-Nuur hanya menerima 8 lokal saja untuk siswa/i yang mendaftar, hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan sementara minat yang besar dari orang tua siswa/i untuk mensekolahkan anak-anaknya di Madrasah ini. Dengan demikian, diharapkan semakin berkembang dan meningkat mutu pendidikannya sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk mencetak generasi-generasi rabbani yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Kelas dan Jumlah Murid**

Kelas dan Paralelnya	Jumlah Murid MTs. An-Nuur		
	LK	PR	Jumlah
VII <sup>1</sup>	18	12	<b>30</b>
VII <sup>2</sup>	17	13	<b>30</b>

VII <sup>3</sup>	19	12	<b>31</b>
VII <sup>4</sup>	20	13	<b>33</b>
VII <sup>5</sup>	18	12	<b>30</b>
VII <sup>6</sup>	16	18	<b>34</b>
VII <sup>7</sup>	17	13	<b>30</b>
VII <sup>8</sup>	17	13	<b>30</b>
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>106</b>	<b>246</b>
VIII <sup>1</sup>	17	13	<b>30</b>
VIII <sup>2</sup>	16	13	<b>29</b>
VIII <sup>3</sup>	16	13	<b>29</b>
VIII <sup>4</sup>	16	15	<b>29</b>
VIII <sup>5</sup>	13	13	<b>26</b>
VIII <sup>6</sup>	17	13	<b>30</b>
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>81</b>	<b>173</b>
IX <sup>1</sup>	12	17	<b>29</b>
IX <sup>2</sup>	13	16	<b>29</b>
IX <sup>3</sup>	14	15	<b>29</b>
IX <sup>4</sup>	12	15	<b>27</b>
IX <sup>5</sup>	15	14	<b>29</b>
IX <sup>6</sup>	14	14	<b>28</b>
IX <sup>7</sup>	16	9	<b>25</b>
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>196</b>

Sumber: Dokumentasi MTs An-Nuur

### C. Sarana dan Prasarana MTs. An-Nuur Palembang

Madrasah Tsanawiyah An-Nuur yang berlokasi di JL. SH Wardoyo 7 ulu darat SU 1 Palembang merupakan wilayah yang cukup strategis. Karena lokasinya yang berdekatan dengan jalan protokol sehingga mudah dijangkau transportasi menuju ketempat lokasi. Lokasi An-Nuur saat ini berada dalam satu bangunan dengan Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur. Adapun sarana dan prasarananya antara lain :

#### 1. Fasilitas Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar

##### a. Laboratorium IPA

- b. Perpustakaan
- 2. Fasilitas Olahraga
  - a. Bola Basket
  - b. Bola Volly
  - c. Badminton
  - d. Tennis meja
- 3. Fasilitas Fisik Sekolah

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Ruang Madrasah**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Belajar	11 Lokal	Permanen
2	Ruang Guru	1 Lokal	Permanen
3	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Permanen
4	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Permanen
6	Ruang Dapur	1 Lokal	Permanen
7	Ruang UKS	1 Lokal	Permanen
8	Ruang BP	1 Lokal	Permanen
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Lokal	Permanen
10	Ruang OSIS	1 Lokal	Permanen
11	Ruang Pos Keamanan	1 Lokal	Permanen
12	Tempat Parkir	1 Lokal	Permanen
13	WC Guru	1 Buah	Permanen
14	WC Kepala Madrasah	1 Buah	Permanen
15	WC Siswa	8 Buah	Permanen
16	Kantin Sekolah	1 Buah	Permanen
17	Bak Penampungan Air	2 Buah	Permanen
18	Lapangan Olahraga	3 Buah	Permanen

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang

## **D. Pembagian Tugas dan Organisasi Sekolah**

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Membuat Program Tahunan (PROTA)
- b. Membuat Program Semester (PROSEM)

- c. Penetapan Kenaikan Kelas
- d. Membuat Jadwal Kerja Kepala Sekolah
- e. Bertanggung Jawab Terhadap Pengelolaan Kelas
- f. Membuat Struktur dan Pembagian Tugas Organisasi Sekolah

## **2. Wakil Kepala Sekolah**

- a. Wakil Bidang Kurikulum
  - 1) Membuat pembagian tugas guru
  - 2) Mengatur pelaksanaan tugas guru
  - 3) Mengatur kegiatan pembelajaran
  - 4) Membuat struktur dan pembagian tugas organisasi sekolah
- b. Wakil Bidang Kesiswaan
  - 1) Membuat perencanaan dan pelaksanaan PLS
  - 2) Mengawasi dan membina kegiatan ekstrakurikuler
  - 3) Pembinaan OSIKA dan Pramuka
  - 4) Mengatur dan membuat tata tertib siswa
  - 5) Melatih, membina dan mengatur kegiatan upacara bendera

## **3. Guru**

Guru adalah teknik profesional edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang mencakup mengajar, membimbing dan melatih serta tugas yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Berikut Daftar Nama Guru dan Pegawai di MTs. An-Nuur Palembang :

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MTs. An-Nuur Palembang**

<b>N</b>	<b>NAMA/N IP</b>	<b>Jenjang Pendi kan</b>	<b>Pangkat/ Gol</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Stud i</b>
1	Moh. Dapie t, S.HI, M.HI	IAIN Raden Fatah Palemba ng	-	Kepala Mad rasa h	SKI, TIK, Pram uka
2	Hj. Siti Nadir oh, S.Ag	IAIN Raden Fatah Palemba ng	IV A	Wk. Kuri kulu m	Aqidah Akhl ak
3	Sumarni, S.Pd	Universitas Sriwijay a	III C	Guru	IPA
4	Muwarni, S.Pd	Universitas Sriwijay a	IV A	Guru	Bahasa Inggr is
5	Dra. Koma riah	Universitas Muham madiyah Palemba ng	-	Guru	PKN
6	Dra. Hj. Masn awati	IAIN Raden Fatah Palemba ng	IV A	Guru	Fiqih
7	Ria Gusti ni, S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	Bahasa Indo nesia
8	Bahrul Ilmi, S.Pd.I	IAIN Raden Fatah Palemba ng	-	Guru	Fiqih, pram uka
9	Efrina Puspi ta, S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	MTK
1	Sholihin, S.Pd.I	IAIN Raden Fatah Palemba ng	-	Guru	Mulok, Pram uka
1	Suryani, S.Pd	Universitas Sriwijay	-	Guru	Matemati ka



		a			
1	Wawan Marta Wiaya, SE	Universitas Muham madiyah Palemba ng	-	Guru	BP
1	Dian Arista , S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	Bahasa Inggris
1	Novita Sari Aminah, S. Pd	Universitas Sriwijaya	-	Guru	IPS
1	Mesi Pahlewi, S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	TIK
1	Ramadian i Zulai ka, S. Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	IPA, MT K
1	Ana Marlina, S.Pd	Universitas Muham madiyah Palemba ng	-	Guru	IPS
1	Zakia Indriyani, S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	Penjaskes
1	Yesi Agustin, S.Pd	Universitas Muham madiyah Palemba ng	-	Guru	Bahasa Indonesia
2	Yanda Pranata, S.Pd	Universitas PGRI Palemba ng	-	Guru	Penjaskes
2	Febby Riansyah, S.Pd.I	IAIN Raden Fatah Palemba ng	-	Guru	Qur'an Hadis

2	Meta Yulyanda, S.Pd.I	IAIN Raden Fatah Palembang	-	Guru	Bahasa Arab
2	Mardiana, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Palembang	-	Guru	IPA
2	Ginia Tryssonia, S.Pd	Universitas PGRI Palembang	-	Guru	Bahasa Inggris
2	Nusrotul Ummah, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Palembang	-	Guru	TIK
2	Irma Siswanti, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Palembang	-	Guru	IPS, PKN
2	Annisaak Rahmawati, S.Pd	Universitas PGRI Palembang	-	Guru	Matematika
2	Chatharina, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Palembang	-	Guru	IPA
2	Evi Krisnawati, S.Pd	Universitas PGRI Palembang	-	Guru	Seni Budaya
3	Bahri Ilman Syaifuddin, S.Pd.I	UIN Raden Fatah Palembang	-	Guru	Aqidah Akhlak
3	Muhammad Sholihin	UIN Raden Fatah Palembang	-	Guru	Mulok

3	Lia Pelita Sari, S.Pd	Universitas PGRI Palembang	-	Guru	Seni Budaya
3	Rusli Jaidin Hamid, LC	IAIN Raden Fatah Palembang	-	Guru	Bahasa Arab
3	Yani Oktavia, S.Pd	Universitas PGRI Palembang	-	Guru	Bahasa Indonesia

Sumber: Dokumentasi MTs An-Nuur

Selain bertugas sebagai guru bidang studi, adapun guru-guru di MTs. An-Nuur diamati oleh Kepala Sekolah sebagai wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas ataupun sebagai Pembina OSIKA. Dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah, guru bertanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran dan tugas-tugas tambahan yang menjadi amanatnya. Semua tugas tersebut diselesaikan secara bersama-sama dengan tujuan agar proses administrasi serta belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tugas-tugas yang diamanati oleh kepada guru-guru, yaitu :

a. Guru Bidang Studi

Guru bidang studi bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar dalam kelas khususnya dalam bidang studi yang diasuhnya. Secara individu guru juga perlu melaksanakan tugas-tugas lain seperti :

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Membuat laporan perangkat pembelajaran (kurikulum)
- 3) Merencanakan pencapaian target pembelajaran
- 4) Menyusun dan membuat evaluasi
- 5) Membuat kisi-kisi soal

- 6) Memberikan dan membuat nilai format, sub sumatif dan kulikuler
- 7) Menghadiri rapat sekolah dan dinas
- 8) Mengisi buku kemajuan kelas dan rapat guru

**b. Wali Kelas**

- 1) Membuat daftar kelas
- 2) Membuat buku legger
- 3) Memberikan pengertian dan penjelasan kepada siswa dan wali siswa
- 4) Membuat rapat bulanan dan tahunan
- 5) Menuntun sikap dan tingkah laku siswa
- 6) Membuat administrasi kelas
- 7) Memperhatikan kerapian dan keberhasilan siswa dan kelas
- 8) Membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

**c. Guru Bimbingan dan Konseling/Penyuluhan (BK)**

- 1) Menyiapkan administrasi BP
- 2) Mengisi daftar pribadi siswa
- 3) Menyusun dan melaksanakan program BP
- 4) Memberikan bimbingan dan konseling pada siswa
- 5) Mengadakan angket siswa, orang tua dan pengamatan guru

**4. Karyawan/Pegawai**

**a. Kepala Tata Usaha**

- 1) Mengkoordinir urusan administrasi sekolah

- 2) Membuat laporan bulanan dan tahunan
- 3) Membuat dan menginventaris surat-menyurat
- 4) Mengurusi masalah mutasi siswa-siswa (masuk/keluar)
- 5) Mengerjakan buku mutasi siswa
- 6) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah

b. Bendahara

- 1) Menerima dan menyetor SPP siswa
- 2) Menyelenggarakan buku-buku kebhendaharaan
- 3) Membagi honor dan gaji guru dan pegawai
- 4) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah

c. Tata Usaha

- 1) Mengerjakan buku induk
- 2) Mengerjakan buku klepper
- 3) Mengerjakan buku inventaris sekolah
- 4) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah

d. Pengatur dan Pengelola Perpustakaan

- 1) Menginventaris semua yang ada diperpustakaan
- 2) Mengklasifikasi buku-buku yang ada diperpustakaan
- 3) Membuat catalog dan kartu perpustakaan
- 4) Melayani peminjaman dan pengembalian serta sumbangan buku

e. Penjaga Sekolah

- 1) Membuka dan menutup pintu ruangan sekolah
- 2) Membersihkan setiap ruangan kantor
- 3) Membersihkan dan menata halaman sekolah
- 4) Menjaga keamanan sekolah

**E. Keadaan Proses Pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang**

Berdasarkan garis besar proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa MTs. An-Nuur Palembang disamping kegiatan ruti belajar setiap hari di sekolah, ada kegiatan lain yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan bakat-bakat yang mereka punya, serta membentuk muslim yang agamis. Kegiatan-kegiatan itu meliputi :

**1. Kegiatan kurikuler**

Seluruh kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan kurikuler dari setiap jenjang pendidikan. Pada operasionalnya kegiatan ini diolah dan diasuh oleh guru bidang studinya masing-masing untuk membawa dan menyarankan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

**2. Kegiatan Ko – Kurikuler**

Kegiatan Ko – Kurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka kegiatan kurikuler, melalui kegiatan ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan tambahan sebagai penunjang dalam rangka pencapaian tujuan kurikuler itu sendiri. Pada

dasarnya kegiatan ini berupa pemberian tugas di rumah pada siswa yang telah diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

### **3. Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan kurikuler dan kegiatan ko – kurikuler. Adapun wujud dari kegiatannya dapat berupa pelajaran tambahan (les), pramuka, muhadhasah dan olahraga.

Berdasarkan struktur keorganisasian yang ada di MTs. An-Nuur Palembang khususnya organisasi ekstra eksistensinya cukup besar dirasakan oleh keluarga MTs. An-Nuur khususnya para siswa. Ini terbukti dengan berbagai aktivitas yang dihasilkan dengan mengikut sertakan siswa dalam menunjang minat dan bakat yang dimiliki oleh anggotanya.

## BAB IV

### GAYA MENGAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

#### A. Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara gaya mengajar dengan prestasi belajar siswa di MTs An-Nuur Palembang penulis menggunakan metode angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang yang berjumlah 59 siswa. Penulis telah menyebar angket dengan 20 item pertanyaan kepada siswa sebagai responden. Selanjutnya setiap item angket memiliki tiga alternatif jawaban sebagai berikut:

- Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor lima
- Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor empat.
- Untuk jawaban KK (Kadang-kadang) diberi skor tiga.
- Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor dua.
- Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor satu.

Hasil responden yang berjumlah 59 siswa sebagai sampel. Kemudian direkapitulasi dan dianalisa dengan rumus statistik yaitu Mean, Standar deviasi, TSR dan Distribusi Frekuensi, untuk mengawali analisa akan dimulai dengan menjabarkan data sebagai berikut :

75	70	72	58	54	74	49	67	62	48
71	71	70	60	72	58	68	76	55	63
77	51	60	63	77	71	56	69	74	68
69	60	61	68	60	51	69	68	63	70
70	66	57	68	64	76	59	60	76	69
49	67	65	63	61	60	62	63	69	



Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan pengskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Gaya Mengajar**

N	X	f	fX	$x' = \left( \frac{X - M_x}{s} \right)$	$(x')^2$	$f(x')^2$
1	7	2	154	12.22	149.34	298.67
2	7	3	228	11.22	125.90	377.69
3	7	1	75	10.22	104.46	104.46
4	7	2	148	9.22	85.01	170.03
5	7	2	144	7.22	52.13	104.27
6	7	3	213	6.22	38.69	116.08
7	7	4	280	5.22	27.25	109.01
8	6	5	345	4.22	17.81	89.06
9	6	5	340	3.22	10.37	51.85
10	6	2	134	2.22	4.93	9.86
11	6	1	66	1.22	1.49	1.49
12	6	1	65	0.22	0.05	0.05
13	6	1	64	-0.78	0.61	0.61
14	6	5	315	-1.78	3.17	15.84
15	6	2	124	-2.78	7.73	15.45

16	6	2	122	-3.78	14.29	28.57
17	6	6	360	-4.78	22.85	137.07
18	5	1	59	-5.78	33.40	33.40
19	5	2	116	-6.78	45.96	91.93
20	5	1	57	-7.78	60.52	60.52
21	5	1	56	-8.78	77.08	77.08
22	5	1	55	-9.78	95.64	95.64
23	5	1	54	-10.78	116.20	116.20
24	5	2	102	-13.78	189.88	379.76
25	4	2	98	-15.78	249.00	498.00
26	4	1	48	-16.78	281.56	281.56
		<b>N=59</b>	<b>ΣFx = 3822</b>			<b>Σ f(x')<sup>2</sup> = 3264.14</b>

2. Mencari nilai mean X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3822}{59}
 \end{aligned}$$

$$= 64,78$$

3. Mencari  $SD_x$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3264.14}{59}}$$

$$= \sqrt{55,32}$$

$$= 7,44$$

4. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang prestasi belajar, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam kategori tinggi, dan rendah maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_x + 1. SD_x$$

$$R = M_x - 1. SD_x$$

Indikasi tentang prestasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi adalah:

$$T = M_x + 1. SD_x$$

$$= 64,78 + 1 (7,44)$$

$$= 72 \text{ (ke atas)}$$

Indikasi tentang aktivitas belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah adalah:

$$R = M_x - 1. SD_x$$

$$= 64,78 - 1 (7,44)$$

$$= 57 \text{ (ke bawah)}$$

Penjelasan :

- Skor 72 ke atas adalah tinggi
- Skor dari 57 - 72 adalah sedang

- Skor dari 57 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan prestasi belajar siswa yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Nilai Gaya Mengajar Siswa di MTs An-Nuur Palembang**

<b>Gaya Mengajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	8	13,56%
Sedang	43	72,88%
Rendah	8	13,56%
jumlah	59	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 orang siswa (13,56%), yang tergolong sedang sebanyak 43 orang siswa (72,88%), dan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang siswa (13,56%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 43 orang siswa (72,88%) dari 59 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## **B. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh**

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTs An-Nuur Palembang, akan dilihat prestasi belajar siswa pada nilai raport semester ganjil kelas VIII tahun ajaran 2017/2018. Dari hasil responden yang berjumlah 59 siswa sebagai sampel. Kemudian direkapitulasi dan dianalisa dengan rumus statistik yaitu

Mean, Standar deviasi, TSR dan Distribusi Frekuensi, untuk mengawali analisa akan dimulai dengan menjabarkan data sebagai berikut:

80	80	84	82	80	80	80	82	80	84
80	80	78	80	80	82	80	80	80	82
82	80	84	80	80	78	80	80	82	80
80	82	80	80	82	78	80	80	80	78
80	78	82	80	80	82	80	78	78	80
78	78	82	78	82	78	82	76	76	

Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah pertama melakukan pengskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Prestasi Belajar**

No	Y	f	fY	$y' = (Y - M_y)$	$(y')^2$	$f(y')^2$
1	84	3	252	3,9	15,21	46,63
2	83	0	0	2,9	8,41	0
3	82	13	1066	1,9	3,61	46,93
4	81	0	0	0,9	0,81	0
5	80	30	2400	- 0,1	0,01	0,3
6	79	0	0	- 1,1	1,21	0
7	78	11	858	- 2,1	4,41	48,51
8	77	0	0	- 3,1	9,61	0
9	76	2	152	- 4,1	16,81	33,62
		N	$\sum fY = 4728$			$\sum f(y')^2 = 175,99$

- Mencari nilai mean Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{4728}{59}$$

$$= 80,14$$

7. Mencari  $SD_y$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{175,99}{59}}$$

$$= \sqrt{2,98}$$

$$= 1,73$$

8. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang prestasi belajar, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam kategori tinggi dan rendah maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_y + 1. SD_y$$

$$R = M_y - 1. SD_y$$

Indikasi tentang prestasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi adalah:

$$T = M_y + 1. SD_y$$

$$= 80,14 + 1 (1,72)$$

$$= 82 \text{ (ke atas)}$$

Indikasi tentang prestasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah adalah:

$$R = M_y - 1. SD_y$$

$$= 80,14 - 1 (1,72)$$

$$= 78 \text{ (ke bawah)}$$

Penjelasan :

- Skor 82 ke atas adalah tinggi
- Skor dari 78 - 82 adalah sedang
- Skor dari 78 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan prestasi belajar siswa yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Nilai Prestasi Belajar Siswa di MTs An-Nuur Palembang**

<b>Prestasi Belajar Siswa</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	3	5,08%
Sedang	43	72,88%
Rendah	13	22,03%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang dikategorikan tinggi sebanyak 3 orang siswa (5,08%), yang tergolong sedang sebanyak 43 orang siswa (72,88%), dan yang tergolong rendah 13 sebanyak orang siswa (22,03%). Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 43 orang siswa (72,88%) dari 59 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **C. Hubungan Gaya Mengajar Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs An-Nuur Palembang**

Sebagaimana penulis jelaskan pada halaman sebelumnya bahwa salah satu tujuan dalam penelitian mengetahui hubungan gaya mengajar guru(Fiqih) dengan prestasi

belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang. Dari angket yang telah disebarkan kepada 59 responden, kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus hubungan *Product Moment* sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka dapat dihubungkan antar kedua variable hasil skor pada angket tersebut.

### Gaya Mengajar

75	70	72	58	54	74	49	67	62	48
71	71	70	60	72	58	68	76	55	63
77	51	60	63	77	71	56	69	74	68
69	60	61	68	60	51	69	68	63	70
70	66	57	68	64	76	59	60	76	69
49	67	65	63	61	60	62	63	69	

### Prestasi Belajar Siswa

80	80	84	82	80	80	80	82	80	84
80	80	78	80	80	82	80	80	80	82
82	80	84	80	80	78	80	80	82	80
80	82	80	80	82	78	80	80	80	78
80	78	82	80	80	82	80	78	78	80
78	78	82	78	82	78	82	76	76	

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dapat menggunakan rumus statistic yaitu teknik “r” *Product Moment* sebagai berikut :

#### 1. Menyiapkan Tabel Kerja atau Tabel Perhitungan

No.	X	Y	x'	y'	x'y'	x'^2	y'^2
1	77	84	12,2 2	3,8 6	47,2 2	149,3 4	14,9 3
2	77	84	12,2 2	3,8 6	47,2 2	149,3 4	14,9 3
3	76	84	11,2 2	3,8 6	43,3 6	125,9	14,9 3



4	76	82	11,2 2	1,8 6	20,9 2	125,9	3,47 6
5	76	82	11,2 2	1,8 6	20,9 2	125,9	3,47 6
6	75	82	10,2 2	1,8 6	19,0 5	104,4 6	3,47 6
7	74	82	9,22	1,8 6	17,1 9	85,01 5	3,47 6
8	74	82	9,22	1,8 6	17,1 9	85,01 5	3,47 6
9	72	82	7,22	1,8 6	13,4 6	52,13 3	3,47 6
10	72	82	7,22	1,8 6	13,4 6	52,13 3	3,47 6
11	71	82	6,22	1,8 6	11,6	38,69 3	3,47 6
12	71	82	6,22	1,8 6	11,6	38,69 3	3,47 6
13	71	82	6,22	1,8 6	11,6	38,69 3	3,47 6
14	70	82	5,22	1,8 6	9,73 3	27,25 2	3,47 6
15	70	82	5,22	1,8 6	9,73 3	27,25 2	3,47 6
16	70	82	5,22	1,8 6	9,73 3	27,25 2	3,47 6
17	70	80	5,22	-0,1	-0,71	27,25 2	0,01 8
18	69	80	4,22	-0,1	-0,57	17,81 1	0,01 8
19	69	80	4,22	-0,1	-0,57	17,81 1	0,01 8
20	69	80	4,22	-0,1	-0,57	17,81 1	0,01 8
21	69	80	4,22	-0,1	-0,57	17,81 1	0,01 8
22	69	80	4,22	-0,1	-0,57	17,81 1	0,01 8
23	68	80	3,22	-0,1	-0,44	10,37 1	0,01 8
24	68	80	3,22	-0,1	-0,44	10,37 1	0,01 8
25	68	80	3,22	-0,1	-0,44	10,37 1	0,01 8
26	68	80	3,22	-0,1	-0,44	10,37 1	0,01 8

27	68	80	3,22	-0,1	-0,44	10,37 1	0,01 8
28	67	80	2,22	-0,1	-0,3	4,929 9	0,01 8
29	67	80	2,22	-0,1	-0,3	4,929 9	0,01 8
30	66	80	1,22	-0,1	-0,17	1,489 2	0,01 8
31	65	80	0,22	-0,1	-0,03	0,048 5	0,01 8
32	64	80	-0,78	-0,1	0,10 6	0,607 9	0,01 8
33	63	80	-1,78	-0,1	0,24 1	3,167 2	0,01 8
34	63	80	-1,78	-0,1	0,24 1	3,167 2	0,01 8
35	63	80	-1,78	-0,1	0,24 1	3,167 2	0,01 8
36	63	80	-1,78	-0,1	0,24 1	3,167 2	0,01 8
37	63	80	-1,78	-0,1	0,24 1	3,167 2	0,01 8
38	62	80	-2,78	-0,1	0,37 7	7,726 5	0,01 8
39	62	80	-2,78	-0,1	0,37 7	7,726 5	0,01 8
40	61	80	-3,78	-0,1	0,51 2	14,28 6	0,01 8
41	61	80	-3,78	-0,1	0,51 2	14,28 6	0,01 8
42	60	80	-4,78	-0,1	0,64 8	22,84 5	0,01 8
43	60	80	-4,78	-0,1	0,64 8	22,84 5	0,01 8
44	60	80	-4,78	-0,1	0,64 8	22,84 5	0,01 8
45	60	80	-4,78	-0,1	0,64 8	22,84 5	0,01 8
46	60	80	-4,78	-0,1	0,64 8	22,84 5	0,01 8
47	60	78	-4,78	-2,1	10,2 1	22,84 5	4,56 1
48	59	78	-5,78	-2,1	12,3 4	33,40 4	4,56 1
49	58	78	-6,78	-2,1	14,4 8	45,96 4	4,56 1

50	58	78	-6,78	-2,1	14,4 <sub>8</sub>	45,96 <sub>4</sub>	4,56 <sub>1</sub>
51	57	78	-7,78	-2,1	16,6 <sub>1</sub>	60,52 <sub>3</sub>	4,56 <sub>1</sub>
52	56	78	-8,78	-2,1	18,7 <sub>5</sub>	77,08 <sub>2</sub>	4,56 <sub>1</sub>
53	55	78	-9,78	-2,1	20,8 <sub>9</sub>	95,64 <sub>2</sub>	4,56 <sub>1</sub>
54	54	78	-10,8	-2,1	23,0 <sub>2</sub>	116,2	4,56 <sub>1</sub>
55	51	78	-13,8	-2,1	29,4 <sub>3</sub>	189,8 <sub>8</sub>	4,56 <sub>1</sub>
56	51	78	-13,8	-2,1	29,4 <sub>3</sub>	189,8 <sub>8</sub>	4,56 <sub>1</sub>
57	49	78	-15,8	-2,1	33,7	249	4,56 <sub>1</sub>
58	49	76	-15,8	-4,1	65,2 <sub>6</sub>	249	17,1
59	48	76	-16,8	-4,1	69,3 <sub>9</sub>	281,5 <sub>6</sub>	17,1
N=59	382 <sub>2</sub>	472 <sub>8</sub>			681,8	3264,1	174,9

2. Menghitung Mean dari variable X (yaitu  $M_x$ ) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3822}{59} \\
 &= 64,78
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Mean dari variable Y (yaitu  $M_y$ ) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{4728}{59} \\
 &= 80,14
 \end{aligned}$$

4. Menghitung Standar Deviasi variabel X (yaitu  $SD_x$ ) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{3264,14}{59}} \\&= \sqrt{55,32} = 7,44\end{aligned}$$

5. Menghitung Standar Deviasi variabel Y (yaitu  $SD_y$ ) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{175,99}{59}} \\&= \sqrt{2,98} \\&= 1,73\end{aligned}$$

6. Menghitung angka Indeks Hubungan antara variable X dan variable Y ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum x'y'}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\&= \frac{681,8}{(59)(7,44)(1,73)} \\&= \frac{681,8}{759,40} = 0,898\end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil  $r_{xy}$  = untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nol nya :

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya mengajar guru PAI (FIQIH) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya mengajar guru PAI (FIQIH) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs An-Nuur Palembang

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment dengan memperhitungkan df nya lebih dahulu.

Maka kita lihat harga  $r_{tabel}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$= 59 - 2$$

$$= 57$$

Setelah dilihat dari tabel dijumpai df sebesar 57 diperoleh “r” tabel pada taraf signifikan 5 % = 0,266 dan taraf 1% = 0,345. Ternyata  $r_{hitung} = 0,898$  jauh lebih besar, baik daripada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini : **0,266 < 0,898 < 0,345**

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang. Dari hasil analisis angket dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru(Fiqih) berada pada katagori sedang sebanyak 43 orang siswa (72,88%) sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori sedaqng sebanyak 43 orang siswa (72,88%). Dapat diambil kesimpulan gaya mengajar guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gaya mengajar guru di kelas VIII Mts An-Nuur Palembang berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data yang diperoleh tergolong sedang, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil angket berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 orang siswa dengan presentase (72,88%) dari 59 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Prestasi belajar siswa di kelas VIII Mts An-Nuur Palembang berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data yang diperoleh, prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 siswa dengan presentase (72,88%) dari 59 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.
3. Adanya hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di kelas VIII Mts AN-Nuur Palembang yang dikategorikan tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,898$  tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikan 1% = 0,345, oleh karena itu taraf signifikannya:  $0,266 < 0,898 > 0,345$

#### **B. Saran**

Beberapa saran peneliti terkait hasil penelitian pada skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya guru PAI agar lebih meningkatkan gaya mengajar dengan cara menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi, atau dengan

menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar seperti dengan penggunaan media elektronik dan lain-lain.

2. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat dapat bersama-sama dengan guru-guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu dengan cara memberikan fasilitas dan prasarana yang lebih baik guna menunjang kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kembali tentang hubungan gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian ini dengan menggunakan baik indikator yang berbeda atau variabel penelitian yang lebih luas. Variabel lain yang diduga ada hubungan dengan prestasi belajar siswa, seperti minat belajar, aktivitas belajar, dan sebagainya.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan data dalam melengkapi data penelitian yang berjudul *Hubungan Gaya Mengajar dengan Prestasi Belajar Kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang*.

### **A. Identitas Guru**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :
5. Tanggal Wawancara :

### **B. Materi Wawancara**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Fiqih di MTs An-Nuur Palembang?
2. Kesulitan apa sajakah yang sering Bapak/Ibu hadapai pada saat mengajar?
3. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs An-Nuur Palembang?
4. Apa saja metode yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Fiqih?
5. Bagaimana prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada saat Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran pada saat mata pelajaran Fiqih?



## **ALAT PENGUMPULAN DATA**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati keadaan fisik dan lokasi MTs An-Nuur Palembang
2. Mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs An-Nuur Palembang
3. Mengamati apa-apa yang diajarkan dalam aktivitas belajar mengajar
4. Mengamati metode pembelajaran apa yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih
5. Mengamati faktor-faktor yang mendukung proses belajar mengajar di kelas VIII MTs An-Nuur Palembang
6. Mengamati usaha-usaha yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2010 *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anwar, Desi, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Grafika Grafindo
- Annas syah fatihahtu, A Sunario, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : CV Cahaya Agency
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2015. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Bukhori Umar. 2012. *Hadis Tarbawi*, Jakarta : Renika Cipta,
- Dalyono, Muhammad, 2007.. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Danapriatna ,Nana dan Rony Setiawan, 2005 *Pengantar Statistika*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Departemen Agama RI, 1971, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Restu
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasioal)*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2014 *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005 *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gafur, Abdul, 1983. *Desain Intruksional*, cet. Ke-2, Jakarta: BPT IKIP Jakarta
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2015, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal, 2016. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Pers
- Hamalik, Oemar, 2012, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasan, M. Iqbal, 2014. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (statistik Deskriptif)*, Jakarta : Rinneka Cipta

- Khodijah, Nyayu, 2006, *Psikologi Belajar*, Palembang IAIN Raden Fatah Press
- Khodijah, Nyanyu, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muhtarom, Herman Zaini, 2014, *Kompetensi Guru PAI*, , Palembang : Rafah Press
- Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudinn, 2009. *Perseptif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana
- Noehi Nasution, 199.3 *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusmaini, 2014. *Ilmu Pendidikan*, Palembang : Grafika Telindo,
- Roestiyah, 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, , Jakarta : Bina Aksara.
- Satori, Djam'an dkk, 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudijono Anas, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Satistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Soemanto, Wasti, 2012, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Supeno Ahmad, 2015, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Yogyakarta: Pyramida,
- Sunarto Hartono, 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, Palembang: UIN Press
- Thoifuri, 2013. *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang : Media Campus Publishing
- Tu'us, Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Gramedia Widisarana Indonesia.
- Wahab, Rohmalina, 2015. *Psikologi Belajar*, Palembang: Grfika Telindo Press,
- Wiyani, Novan Ardy, 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Zaini, Herman dan Muhtarom, 2014. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang : Rafah Press.

NO	JAWABAN RESPONDEN																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	1	4	5	5	1	4	5	5	5	5	2	3	4	4	5	1	5	3	5	75
2	3	1	4	2	2	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	70
3	5	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	5	5	4	3	4	3	5	72
4	3	1	4	2	4	2	1	4	4	3	2	1	2	4	5	4	1	5	1	5	58
5	3	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	1	2	5	4	2	1	3	1	3	54
6	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	3	74
7	4	1	1	1	1	1	4	5	3	3	5	1	1	3	1	3	1	5	1	4	49
8	4	3	3	1	5	2	3	4	3	4	5	3	2	5	2	4	3	4	3	4	67
9	3	1	3	3	4	2	5	3	3	1	5	5	4	3	3	4	3	1	1	5	62
10	3	1	3	1	1	1	4	2	3	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	48
11	4	2	4	3	2	4	5	5	5	3	2	4	2	4	3	5	1	5	3	5	71
12	5	1	3	2	4	2	5	5	4	4	5	1	3	5	4	4	2	5	3	4	71
13	5	3	2	3	5	1	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	70
14	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	5	2	5	60
15	5	2	4	4	5	1	4	5	4	4	3	1	4	4	5	4	1	5	2	5	72
16	3	3	4	1	5	1	4	5	3	2	3	1	2	4	3	4	1	5	1	3	58
17	3	1	4	4	5	3	4	3	4	4	2	4	1	3	5	5	4	3	1	5	68
18	3	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	76
19	4	3	1	1	3	1	3	4	5	1	2	3	5	1	3	4	2	3	4	2	55
20	3	1	3	4	3	1	5	5	3	3	3	1	4	5	4	3	2	5	2	3	63
21	4	1	5	3	5	3	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	1	5	3	5	77
22	3	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	4	2	4	51
23	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	60
24	3	1	2	2	4	1	3	5	5	4	4	1	2	4	5	5	1	5	1	5	63
25	1	3	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85
26	5	3	4	3	4	2	4	3	1	5	2	3	5	4	5	3	3	4	3	5	71
27	3	1	4	1	2	1	5	5	3	4	5	1	1	4	3	2	1	5	1	4	56
28	3	2	4	1	2	1	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	5	1	4	69
29	4	2	4	1	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	1	5	74
30	4	1	5	1	2	1	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	1	4	1	5	68
31	5	5	2	1	2	1	4	4	5	3	3	1	3	5	5	5	3	5	2	5	69
32	2	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	1	5	4	5	4	1	5	1	5	60
33	3	1	4	1	3	1	5	4	5	3	4	3	1	3	3	5	1	5	1	5	61
34	4	2	3	1	4	3	2	4	5	3	4	1	3	5	4	4	5	4	2	5	68
35	2	1	3	1	5	1	4	5	4	3	3	1	2	4	5	4	1	5	1	5	60
36	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	4	2	4	51
37	4	3	3	4	2	5	4	2	4	3	2	5	3	2	5	4	3	4	5	2	69
38	4	1	1	5	3	1	5	4	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	3	68
39	4	3	1	5	4	3	4	5	3	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	63

40	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	5	4	4	2	5	2	5	<b>70</b>
41	4	2	4	3	3	2	4	5	4	5	4	1	3	4	4	5	2	5	1	5	<b>70</b>
42	4	3	5	2	4	3	3	3	4	2	2	1	5	5	5	4	1	5	2	3	<b>66</b>
43	4	2	4	1	4	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	1	4	1	4	<b>57</b>
44	3	3	4	4	3	1	5	2	4	4	5	1	2	5	5	5	1	5	1	5	<b>68</b>
45	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	<b>64</b>
46	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	<b>76</b>
47	1	5	4	3	5	2	3	1	3	5	5	5	1	1	1	1	5	2	5	1	<b>59</b>
48	3	3	3	1	1	5	4	4	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	1	5	<b>60</b>
49	3	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	<b>76</b>
50	5	3	3	4	3	1	4	5	4	3	5	3	2	5	4	3	3	2	2	5	<b>69</b>
51	1	1	5	1	4	1	5	3	4	1	4	4	2	3	1	1	1	2	2	3	<b>49</b>
52	5	1	3	2	5	1	5	5	3	3	5	1	3	5	5	2	2	5	1	5	<b>67</b>
53	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	1	5	4	4	1	5	2	3	<b>65</b>
54	4	3	3	5	2	1	5	3	3	4	4	3	2	5	4	3	1	3	1	4	<b>63</b>
55	2	3	3	1	2	3	5	4	4	2	3	5	3	4	4	3	1	5	2	2	<b>61</b>
56	5	2	2	3	4	1	5	1	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	<b>60</b>
57	3	2	3	5	4	1	5	3	2	2	3	1	5	4	4	4	1	4	1	5	<b>62</b>
58	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	2	5	<b>63</b>
59	5	3	4	2	4	1	4	5	4	3	4	3	1	5	4	4	3	4	1	5	<b>69</b>

## Dokumentasi Foto Pada saat Penelitian di MTs An-Nuur Palembang





